

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu elemen yang penting dalam sebuah film adalah melalui tata artistik yang berada di dalam *art department*. *Art department* merupakan bagian dalam sebuah film yang dapat memvisualisasikan sebuah tulisan naskah menjadi sebuah tampilan fisik set dan *props* yang sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan ingin disampaikan dalam film tersebut.

Menurut Barnwell (2008), *art department* sering kali menjadi departemen terbesar dalam produksi film yang terdiri dari *production designer* sebagai kepala departemen yang mendesain konsep dan visual film. *Art director* bekerja untuk *production designer* dan mengawasi *set designer* dan *set decorator*, lalu ada *prop master*, *set decorator*, *set construction*, *set dresser*, *buyer*, dan *prop Builder* (hlm. 18). Menurut Rea dan Irving (2010), untuk menunjang keberhasilan sebuah film, seorang kepala departemen juga harus bekerja sama dengan sutradara dan sinematografer untuk menciptakan gambar yang terlihat dalam film tersebut (hlm. 124).

Dalam film pendek *Scripted* ini, penulis memiliki jabatan sebagai *set designer* dan *prop master*. *Set designer* bertanggung jawab untuk mengawasi pembangunan set berdasarkan ide dari *production designer*. Sedangkan *prop master* bertanggung jawab atas segala *props* yang digunakan dalam film baik itu

set prop, hands prop, decorating, prop action, dan greens (LoBrutto, 2002, hlm. 44 dan 50). Namun, dalam produksi film besar, seorang *prop master* akan dibantu oleh beberapa orang kru seperti, *props designer* yang bertugas untuk mendesain segala *props* yang dipakai dalam film, *prop buyer* yang bertugas untuk membeli *props*, *props artisan* yang bertanggung jawab terhadap segala pembangunan dan penciptaan inovatif dari segala *props* yang digunakan dalam produksi, dan *prop maker* yang bertanggung jawab untuk membuat *props* yang tidak dapat dibeli ataupun disewa (Hart, 2013, hlm. 7).

Film *Scripted* ini merupakan film yang mengangkat tema tentang manipulasi dalam *reality show*. *Reality show* yang secara umum kita ketahui adalah acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan berlangsung tanpa skenario dan dengan pemain yang umumnya dari kalangan orang biasa. Maka dari itu, terkadang kita tertipu dengan tampilan *reality show* yang seperti apa adanya namun, ternyata banyak drama didalamnya, seperti acara *reality show* pencarian bakat menyanyi.

Set dan *props* dalam film *Scripted* ini penting karena penulis ikut mengambil bagian dalam proses kreasi untuk mewujudkan pengaplikasian desain set dan *props*.

Dalam Film *Scripted* ini, set yang dibangun dan *props* yang akan dibuat, dibeli, atau disewa sangatlah kompleks. Maka dari itu dalam film ini, perlu adanya tangan dari seorang *set designer* dan *prop master* untuk mengaplikasikannya dan penulis yang secara langsung berperan sebagai *set designer* dan *prop master* akan

mengangkat topik ini ke dalam Proposal Tugas Akhir dengan judul “Pengaplikasian Desain Set dan *Props* Dalam Film pendek *Scripted*”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana seorang *set designer* dan *prop master* memproses pengaplikasian desain set dan *props* dalam film pendek *Scripted*?

1.3. Batasan Masalah

Pengaplikasian desain set dan *props* dalam film pendek *Scripted* yang dibatasi pada konsep mengenai managerial pelaksanaan set dan *props* dalam *scene* panggung dan ruang audisi 2.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan, sebagai berikut:

Untuk menganalisa proses pengaplikasian desain set dan *props* dalam film pendek *Scripted*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini memiliki manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.), mengetahui lebih dalam peranan seorang *set designer* dan *prop master* dalam membangun suasana dalam sebuah film, dan menambah pengetahuan akan proses pengaplikasian desain set dan *props*.
2. Manfaat bagi pembaca adalah untuk memberikan wawasan tentang proses pengaplikasian desain set dan *props*, serta membuat pembaca paham akan

peranan seorang *set designer* dan *prop master* dalam membangun suasana dalam film melalui tata artistik.

3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara adalah untuk menjadikan tugas akhir ini sebagai pedoman untuk menghasilkan Mahasiswa S1 yang lebih baik lagi.

